

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

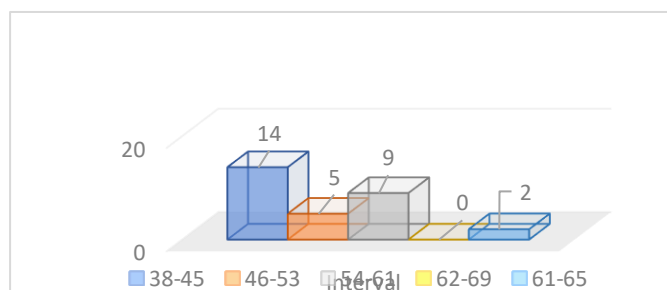
Penelitian ini memiliki 3 variabel, antara lain: daya tahan (X1) Kelincahan (X2) sebagai variabel bebas, dan keterampilan *dribbling* (Y) sebagai variabel terikat. Deskripsi data pada penelitian ini adalah berikut:

1. Daya Tahan Anaerobik (X1)

Komponen daya tahan yang diukur dengan melakukan tes lari 300 meter sesuai dengan kelaziman daya tahan anaerobik. Pada tes ini dilakukan sebanyak 2X dan hasil yang diambil adalah waktu terbaik dari dua kali percobaan tes. Dengan perolehan waktu kategori baik sekali yaitu 31,80-38,95 detik dan perolehan waktu kurang sekali yaitu 55,30-60,59 detik

Tabel 1. Tabulasi Variabel X1

No	Interval	F	%
1	38-45	14	47
2	46-53	5	17
3	54-61	9	30
4	62-69	0	0
5	70-77	2	7
		30	100



Gambar 1. Diagram Tabulasi Variabel X1 Daya Tahan

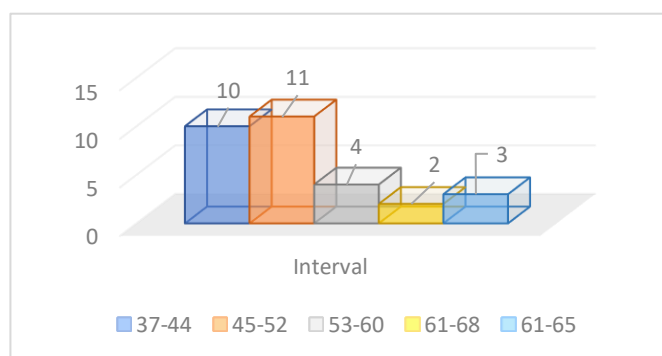
Dengan penjelasan sampel 30 siswa yang mengikuti daya tahan lari 300 meter yang mendapat poin interval 38-45 sebanyak 14 siswa dengan persentase 47%, interval poin 46-53 sebanyak 5 siswa dengan persentase 17%, interval poin 54-61 sebanyak 9 siswa dengan persentase 30%, interval poin 62-69 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, interval poin 70-77 sebanyak 2 siswa dengan persentase 7%.

2. Kelincahan (X2)

Komponen Kelincahan diukur dengan tes kelincahan. Hasil yang diambil adalah waktu tercepat dari 2 (dua) kali percobaan. Dengan perolehan skor minimal 10,45 detik dan maksimal 12,78 detik.

Tabel 2. Tabulasi Variabel X2

No	Interval	F	%
1	37-44	10	33
2	45-52	11	37
3	53-60	4	13
4	61-68	2	7
5	69-76	3	10
		30	100



Gambar 2. Diagram Tabulasi Variabel X2 Kelincahan

Siswa yang mengikuti tes kelincahan (*Shuttle Run 4X10*) yang mendapat poin interval 37-44 sebanyak 10 siswa dengan persentase 33%,

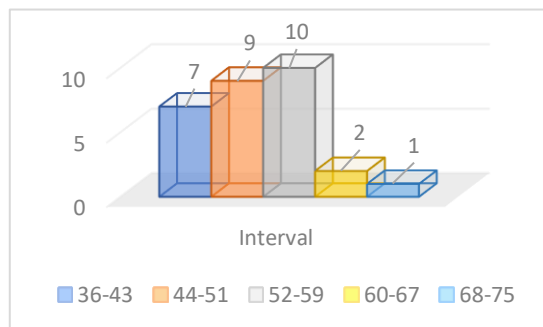
siswa yang mendapat poin interval 45-52 sebanyak 11 siswa dengan persentase 37%, siswa yang mendapat poin interval 53-60 sebanyak 4 siswa dengan persentase 13%, siswa yang mendapat poin interval 61-68 sebanyak 2 siswa dengan persentase 7%, siswa yang mendapat poin interval 69-76 sebanyak 3 siswa dengan persentase 10%.

1. *Dribbling* (Y)

Komponen *dribbling* yang diukur dengan melakukan dua kali tes percobaan. Hasil yang diambil adalah waktu terbaik dari dua kali percobaan tes. Dengan perolehan waktu kategori baik sekali yaitu <11,91 detik dan perolehan waktu kurang sekali yaitu >15,80 detik.

Tabel 3. Tabulasi Variabel Y

No	Interval	F	%
1	36-43	7	23
2	44-51	9	30
3	52-59	10	33
4	60-67	2	7
5	68-75	2	7
		30	100



Gambar 3. Diagram Tabulasi Variabel Y Dribbling

Pengambilan sampel 30 siswa peserta tes *dribbling* sebagai contoh terdapat 7 siswa dengan skor interval antara 36-44 terhitung 23%, dan 9 siswa dengan skor interval 44-51 terhitung 30%. , terdapat 10 siswa pada interval

52-59, terhitung 33%; 2 siswa pada interval 60-67, terhitung 7%; 2 siswa pada interval 68-75, terhitung 7%.

B. Analisis Data

1. Prasyarat Uji Analisis

a. Uji Normalitas

Untuk melakukan uji normalitas peneliti melakukan pengolahan data melalui SPSS 20 untuk mengolah data untuk uji normalitas dan *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal. Karena distribusi data normal sangat penting dalam statistik parametrik dan merupakan kriteria mutlak yang harus dipenuhi. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar $> 0,05$, maka data penelitian ini berdistribusi normal. Akan tetapi, jika nilai signifikansi kecil $< 0,05$ maka data penelitian ini tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalis Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.0333	49.9667	50.1000
	Std. Deviation	10.04295	10.03265	9.92854
Most Extreme Differences	Absolute	.159	.165	.110
	Positive	.159	.165	.110
	Negative	-.115	-.104	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.868	.906	.604
Asymp. Sig. (2-tailed)		.438	.385	.859

Dari tabel diatas didapatkan hasil uji normalis daya tahan anaerobik (X1) dengan nilai 0,438 kelincahan (X2) dengan nilai 0,385 dan *Dribbling* (Y) 0,859 maka dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Untuk melakukan uji linieritas peneliti melakukan uji linieritas dengan SPSS bertujuan menentukan bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan pengambilan keputusan jika nilai *Sig. deviation from linearity* lebih besar 0,05, maka hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen, Namun, jika nilai signifikansinya lebih kecil 0,05, maka data dinyatakan tidak berhubungan.

Tabel 5. Uji Linieritas Anova Table

ANOVA Table

		F	Sig.
	(Combined)	116.505	.000
Between Groups	Linearity	2030.459	.000
Y * X1	Deviation from Linearity	3.920	.013
Within Groups			
Total			

ANOVA Table

		F	Sig.
	(Combined)	34.967	.000
Between Groups	Linearity	535.985	.000
	Deviation from Linearity	1.566	.211
Within Groups			
Total			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* X1 sebesar 0.013 < 0,05, X2 sebesar 0.211 > 0,05 maka

disimpulkan tidak linier antara variabel daya tahan anaerobik (X1) dengan *dribbling* (Y). Sedangkan kelincahan (X2) dan keterampilan *dribbling* (Y) memiliki hubungan yang linier.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis, peneliti menggunakan spss 20 dengan menggunakan analisis *correlate bivariate test*. Hasil hipotesis bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig $F < 0,05$ maka berkorelasi dan jika nilai sig $F > 0,05$ maka tidak berkorelasi.

Tabel 6. Hasil Korelasi X1 X2 Y

Correlations				
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.964**	.981**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.964**	1	.968**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.981**	.968**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

Dari tabel korelasi atas didapatkan bahwa X1 terhadap Y memiliki sig. sebesar 0,00 yang berarti signifikan. Sementara itu dari hasil uji regresi X2 terhadap Y sebesar 0,00 yang artinya signifikan. Juga dapat dilihat bahwa X1 dan X2 terhadap Y sebesar 0,00. Dari sini dapat disimpulkan variabel independen (X1) dan (X2) memiliki hubungan yang signifikan antara variabel dependen (Y) karena memiliki nilai $< 0,05$. Berikut tabel rangkuman uji regresi:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Korelasi

Variabel	N	Pearson Correlation	Keterangan
X1 – Y	30	0,00	Signifikan
X2 – Y	30	0,00	Signifikan
X1 X2 - Y	30	0,00	Signifikan

Tabel 8. R square non linier X1-Y

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2753.425	1	2753.425	732.329	.000
Residual	105.275	28	3.760		
Total	2858.700	29			

Tabel 9. coefisien non linier

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.981	.963	.962	1.939

Dikarenakan pada uji linieritas variabel X1 terhadap Y tidak signifikan, maka akan diuji dengan metode regresi non linier yang dimana hasil diambil dari *R square* jika nilai lebih tinggi $>0,05$ maka lebih baik, dan jika sig kurang dari $< 0,05$ maka signifikan. Berikut hasil uji regresi non linier X1 terhadap Y:

Tabel 10. Uji regresi X2-Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2676.490	1	2676.490	411.292	.000 ^b
	Residual	182.210	28	6.508		

Total	2858.700	29			
-------	----------	----	--	--	--

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.254	2.405		.937	.357
	X2	.958	.047	.968	20.280	.000

Dari tabel uji regresi dan regresi non linier yang tertera, menunjukkan X1 terhadap Y memiliki sig. sebesar 0,00 yang berarti signifikan. Sementara itu dari hasil uji regresi X2 terhadap Y sebesar 0,00 yang artinya signifikan. Dari sini dapat disimpulkan variabel Independen (X1) dan (X2) memiliki hubungan yang signifikan antara variabel dependen (Y) karena memiliki nilai <0,05.

C. Pembahasan

1. Hubungan korelasi X1 terhadap Y

Penelitian dilakukan dengan maksud mengetahui korelasi variabel daya tahan (X1) terhadap *dribbling* Futsal (Y).

Penelitian dari (Is & Hariansyah, 2020:175) Menyatakan terdapat kesinambungan daya tahan terhadap *dribbling* Futsal yang memiliki derajat hubung 14,25% .

Hasil dari perhitungan data menunjukkan dari nilai uji prasyarat normalitas sebesar 0,438. Uji linieritas X1 terhadap Y adalah 0,013 <0,05. Dikarenakan distribusi tidak signifikan maka dilakukan uji regresi non linier

untuk variabel X1 terhadap Y dan mendapatkan nilai signifikan (0,00) yang berarti $<0,05$ maka distribusi terpenuhi dan diterima.

2. Hubungan korelasi X2 terhadap Y

Penelitian dilakukan untuk mengetahui antara variabel kelincahan X2 terhadap *dribbling* Futsal Y.

Sebagaimana korelasi penelitian variabel ini senada dengan penelitian (Deni Mudian & Arif Fajar Prasetyo, 2023:59) menegaskan bahwa kelincahan memiliki korelasi positif yang baik terhadap keterampilan *dribbling* Futsal serta memiliki pengaruh positif 85,4%.

Hasil perhitungan data menunjukkan pada uji prasyarat Normalis sebesar 0,385. Nilai sig untuk uji linieritas (0,211). Sementara untuk menjawab uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan uji korelasi, yang dimana X2 terhadap Y bernilai sig (0,00) yang berarti pengujian diterima dan dinyatakan berkorelasi secara signifikan.

3. Hubungan korelasi variabel X1 X2 terhadap Y

Penelitian lain dari (Lukman Hendarto, M iqbal,A S Chan 2019:56) bahwa daya tahan serta kelincahan memiliki signifikansi baik. Adapun hasil yang didapat dari uji korelasi X1, X2 terhadap Y, jika diamati dari Sig.(2-tailed) variabel (X1) terhadap (Y) adalah sebesar 0,00 ($<0,05$), untuk variabel (X2) terhadap (Y) sebesar 0,00. ($<0,05$). Kemudian hasil korelasi X1 dan X2 terhadap Y (0,00) Ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 dan X2 memiliki hubungan terhadap Y, dapat disimpulkan pengujian diterima dan berkorelasi secara signifikan